

Tinjauan hukum retensi sendiri dan dukungan reasuransi dalam asuransi peluncuran satelit = Legal review of retention and reinsurance of launch satellite insurance

Ijmatul Murtika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444832&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Risiko dan nilai pertanggungan dalam asuransi peluncuran satelit sangat besar sehingga membutuhkan kapasitas asuransi yang besar pula untuk menutupi risiko tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan kapasitas asuransi adalah dengan mengatur retensi sendiri yang memadai dan meningkatkan dukungan reasuransi. Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2015 telah mengeluarkan ketentuan terkait hal tersebut yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri. Oleh karenanya, permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana pengaturan retensi sendiri dan dukungan reasuransi untuk asuransi peluncuran satelit dalam POJK tersebut. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap hukum positif tertulis maupun tidak tertulis. Dalam POJK tersebut diatur bahwa dalam perusahaan asuransi wajib menerapkan batas retensi sendiri dengan berdasarkan pada profil risiko dan kerugian (risk and loss profile) untuk setiap risiko dengan memperhatikan batas minimum dan maksimum retensi yang diatur dalam SEOJK. Sedangkan untuk dukungan reasuransi diatur bahwa untuk asuransi peluncuran satelit diwajibkan perusahaan asuransi mereasuransikan setiap risikonya kepada perusahaan reasuransi dalam negeri minimal Rp. 40 M. Dari penelitian yang dilakukan saran yang dapat diberikan adalah dalam menetapkan retensi sendiri perusahaan asuransi harus benar-benar memperhatikan kemampuan sendiri karena apabila ditentukan terlalu besar dapat menyebabkan kegoncangan, namun apabila ditetapkan terlalu kecil dapat menyebabkan tingkat solvabilitas perusahaan asuransi tersebut menurun.

<hr>

**ABSTRACT
**

The risk and value of insurance for the launch satellite insurance is intensively high, so it also needs big capacity to insure the risk. One of the ways to increase the insurance capacity is to maintain the own (sufficient) retention and to increase reinsurance. Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority of Indonesia) in 2015 made a regulation for that, called Otoritas Jasa Keuangan Regulation (Regulation of The Financial Services Authority) Number 14/POJK.05/2015 concerning Own Retention and Reinsurance from Local Company. The issue to be studied in this thesis is how POJK regulates the own

retention and reinsurance for launch satellite insurance. The method used in this research is normative juridical method which conducted on the written and unwritten positive law. That OJK Regulation regulates that insurance company has to apply the own retention based on the risk and loss profile for every risk by observing the maximum and minimum own retention limit regulated by OJK. Meanwhile for the reinsurance, regulated that for launch satellite insurance, insurance company has to reinsure its risk to the local company for minimum 40 billion rupiah. The suggestion from this research is that insurance company has to decide the own retention carefully. However, if the retention is too high, it can make the company's finance shaking, but when the own retention is too low, it can make the company solvencies descend.